

ABSTRAK

Rizka Hiqmatul Badriah (1199220075) : Analisis Tingkat Penjualan Produk Makanan Sebelum Dan Sesudah Memiliki Label Halal Di Kecamatan Cikarang Utara

Dengan adanya penegasan halal wajib di Indonesia bagi para pelaku bisnis, banyak pelaku bisnis yang mulai menerapkan tanda halal pada berbagai jenis makanan dan minuman. Potensi perluasan penjualan produk pangan yang memiliki nama halal di Indonesia merupakan peluang besar bagi UMKM industri pangan terjamin halal, khususnya di wilayah Cikarang Utara. Oleh karena itu, kehadiran nama halal diyakini dapat memperkuat perluasan transaksi kepada UMKM di Cikarang Utara.

Eksplorasi ini berencana untuk menentukan proses sertifikat halal, kesepakatan sebelum memiliki nama halal, kesepakatan setelah memiliki tanda halal dan korelasi kesepakatan produk makanan ketika memiliki nama halal.

Strategi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah teknik penelitian pemeriksaan tersendiri dengan metodologi subjektif. Eksplorasi ini menggunakan prosedur yang bertujuan, yaitu pemikiran khusus dalam memilih saksi-saksi yang diyakini mengetahui data penting yang akan digali, sedangkan metode pengumpulan informasi menggunakan persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Lokasi pengujian berada di Daerah Cikarang Utara, dengan jumlah responden sebanyak 8 orang visioner bisnis makanan yang sebelumnya telah memiliki tanda halal.

Hasil peninjauan ini menunjukkan bahwa Siklus Akreditasi Halal di Cikarang Utara telah selesai sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Badan Penjaminan Barang Halal (BPJPH). Penawaran sebelum memiliki tanda halal umumnya konsisten setiap bulannya. Transaksi setelah memiliki nama halal, tidak semua pelaku bisnis mengalami peningkatan transaksi. Dari 8 pelaku bisnis, 3 pelaku bisnis berkembang. Pemeriksaan penawaran bahan makanan ketika tanda halal diberikan. Secara umum, sebagian besar penghibur bisnis mengalami kesepakatan yang konsisten.

Kata kunci: Label halal, Tingkat Penjualan dan Produk Makanan

ABSTRACT

Rizka Hiqmatul Badriah (1199220075) : Analysis of Sales Levels of Food Products Before and After Having a Halal Label in North Cikarang District

The assertion that halal is mandatory in Indonesia for business people, many business people are starting to apply the halal mark to various types of food and drinks. The potential for expanding sales of food products that have the name halal in Indonesia is a big opportunity for MSMEs in the food industry that is guaranteed to be halal, especially in the North Cikarang area. Therefore, the presence of the halal name is believed to strengthen the expansion of transactions to MSMEs in North Cikarang.

This exploration plans to determine the halal certificate process, the agreement before having a halal name, the agreement after having a halal mark and the correlation between food product agreements when they have a halal name.

The strategy used in this exploration is a separate examination research technique with subjective methodology. This exploration uses a purposeful procedure, namely special thinking in selecting witnesses who are believed to know important data to be explored, while the information gathering method uses perception, meetings and documentation. The testing location was in the North Cikarang area, with the number of respondents being 8 food business visionaries who previously had halal marks.

The results of this review show that the Halal Accreditation Cycle in North Cikarang has been completed in accordance with the procedures established by the Halal Goods Guarantee Agency (BPJPH). Offers before having the halal mark are generally consistent every month. Transactions after having a halal name, not all business people experience an increase in transactions. Of the 8 business actors, 3 business actors are developing. Inspection of food supply when halal sign is given. In general, most business entertainers experience consistent deals.

Keywords: Halal label, sales level and food products